

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pariwisata telah menjadi industri dan memperlihatkan pertumbuhan yang konsisten. *World Tourism Organization* memperkirakan bahwa pada tahun 2020 akan terjadi peningkatan angka kunjungan wisata dunia sebesar 200%. Pariwisata modern saat ini peran teknologi informasi juga mempercepat dinamika globalisasi dunia, termasuk juga di dalamnya perkembangan dunia hiburan, rekreasi, dan Pariwisata.

Perkembangan pariwisata beberapa tahun terakhir ini terlihat peningkatan yang pesat. Hal ini ditandai oleh beragam obyek unik yang dikunjungi wisatawan. Obyek unik yang merupakan lingkungan fisik alam ataupun buatan. Jika diperkotaan banyak ditandai dengan banyaknya pembangunan wahana wisata buatan dengan ciri pembangunan teknologi dan wahana-wahana permainan, maka dipedesaan juga menjadi obyek wisata yang justru menawarkan lingkungan alam yang masih asli. Minat kunjungan wisata pedesaan juga terus meningkat dari tahun ketahun.

Seiring dengan kemajuan jaman, banyak sekali tempat wisata yang selalu berhubungan dengan gedung atau pusat perbelanjaan. Tapi, setiap orang akan selalu merasa membutuhkan suatu suasana yang bisa dikatakan baru bagi petualangannya. Sebuah wisata alam akan selalu menarik untuk dikunjungi dan merasakan pengalamannya. Salah satu keunggulan wisata alam yang banyak ditemukan dan dirasakan adalah meningkatkan kemampuan diri untuk lebih kreatif. Hal ini tentunya sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, dimana terkadang kita dituntut untuk dapat berpikir secara cepat dan tepat. Disinilah keunggulan dari wisata alam yang tak dapat ditemukan pada jenis wisata lain.

Kabupaten Ponorogo secara geografis masuk wilayah Jawa Timur, namun secara sosio kultural Ponorogo ikut dalam kebudayaan Jawa Tengah khususnya Kasunanan Surakarta Hadiningrat. Secara geografis Kabupaten Ponorogo berada pada ketinggian 92 sampai dengan 2.563 meter diatas permukaan laut dan luas wilayah 1.371.78 Km<sup>2</sup> yang terletak antara 111°17' – 111° 52' bujur timur dan 7° 49' – 8°20' lintang selatan . Dilihat dari kondisi geografisnya, Kabupaten Ponorogo dibagi menjadi dua sub area, yaitu area dataran tinggi yang meliputi kecamatan Ngrayun, Sooko dan Pulung serta Ngebel sisanya merupakan daerah dataran rendah.. Sebagian besar dari luas yang ada terdiri dari area kehutanan dan lahan sawah. Ada beberapa jenis wisata yang memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan, ada beberapa tempat wisata di ponorogo salah satunya Air Terjun Selo Rejo.

Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur (Jatim) secara geografis terletak di wilayah perbukitan yang memiliki potensi dan keindahan alam. Salah satunya, air terjun Selorejo di Dusun Toyomerto, Desa Pupus, Kecamatan Ngebel. Air terjun Selorejo berada di perbukitan di Dusun Toyomerto yang berbatasan langsung dengan wilayah Kecamatan Kare, Kabupaten Madiun. Air terjun itu masih alami dan belum banyak dikunjungi wisatawan. Tidak ada angkutan umum untuk menuju ke lokasi air terjun sehingga pengunjung harus menggunakan kendaraan pribadi untuk mencapainya. Dari pusat Kota Ponorogo, air terjun itu bisa ditempuh dalam waktu sekira 2 jam.

Lokasi Air Terjun Selo Rejo belum dikelola pemerintah atau masyarakat setempat, tidak ada uang retribusi untuk masuk ke lokasi wisata tersebut. Letak tempat parkir hingga air terjun berjarak sekira 300 meter dan hanya bisa ditempuh dengan berjalan kaki. Jalan menuju air terjun juga hanya jalan tanah setapak. Di sepanjang jalan menuju air terjun, pengunjung bisa menemui perkebunan kopi milik warga dan pohon besar yang menjulang tinggi dan membuat rimbun hutan. Air

Terjun Selorejo memiliki dua titik air terjun yang berjarak sekitar 50 meter antara air terjun pertama dan air terjun kedua. Dari kedua air terjun, air terjun pertama lebih tinggi dibandingkan air terjun kedua. Potensi wisata inilah yang harus dikembangkan oleh masyarakat sekitar dan pemerintah sebagai daya tarik wisata unggulan yang terletak dikabupaten ponorogo, Supaya banyak wisatawan yang datang berkunjung di tempat wisata alam tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang, terdapat beberapa hal yang harus dirumuskan dalam permasalahan yang penulis kaji adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Strategi pengelolaan wisata Air Terjun Selo Rejo ?
2. Bagaimana peran masyarakat dalam mengembangkan Wisata Air Terjun Selo Rejo sebagai salah satu Daya Tarik Wisata unggulan di Kabupaten Ponorogo?
3. Bagaimana peran pemerintah dalam mengelola Daya Tarik Wisata Air Terjun Selorejo agar kunjungan wisatawan bertambah?

## **C. Batasan Masalah**

Dalam penulisan artikel ilmiah ini batasan masalah bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada penulis agar tidak menyimpang dan sesuai dengan permasalahan yang penulis bahas. Batasan masalah dalam yang penulis analisis mengenai Pengembangan Air Terjun Selo Rejo sebagai Daya Tarik Wisata di Ponorogo Jawa Timur.

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukak peneliatian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengelolaan Wisata Air Terjun Selo Rejo

2. Untuk mengetahui peran masyarakat dalam mengembangkan Wisata Air Terjun Selo Rejo sebagai salah satu Daya Tarik Wisata unggulan di Kabupaten Ponorogo
3. Untuk mengetahui peran pemerintah dalam mengelola Daya Tarik Wisata Air Terjun Selorejo agar kunjungan wisatawan bertambah

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini selain untuk menjawab rumusan masalah yaitu untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi penulis, lembaga pendidikan, masyarakat, dan pemerintah. Adapun manfaatnya sebagai berikut :

##### **1. Manfaat bagi Penulis**

Untuk menerapkan metode pengembangan suatu wisata desa kedepannya sehingga dalam penelitian ini diharapkan menambah ilmu pengetahuan dibidang ilmu kepariwisataan dan dapat menjadi acuan kerja dalam bidang pariwisata serta sebagai salah satu utama memperoleh Gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) dengan jurusan *hospitality* pada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta.

##### **2. Manfaat bagi lembaga pendidikan**

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan dalam proses perkuliahan, selain itu juga dapat menjadi tambahan literatur perpustakaan STIPRAM Yogyakarta yang diharapkan mampu memberikan penambahan pengetahuan tentang kepariwisataan khususnya di Indonesia. Memberikan suatu wawasan mengenai pengembangan wisata alam dan juga dapat meningkatkan mutu yang lebih baik bagi pendidikan mahasiswa khususnya program strsa satu maupun lembaga maupun lembaga agar kedepannya mampu menciptakan SDM Pariwisata yang berkualitas.

### 3. Manfaat bagi masyarakat

Dengan adanya tempat wisata alam air terjun Selo Rejo di desa pupu kecamatan ngebel kabupaten ponorogo ini dapat memberdayakan masyarakat dan dapat menambah ekonomi masyarakat lokal, serta meningkatkan sumber daya, sosial, budaya, dan alam. Serta tempat pendidikan masyarakat lokal khususnya di Desa pupus.

### 4. Manfaat bagi pemerintah

Untuk memberikan referensi dalam pengembangan wisata alam Air Terjun Selo Rejo di desa pupus agar nantinya bisa menjadi salah satu daya tarik wisata alam yang ada di ponorogo yang berkelanjutan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan. Dan sebagai promosi daya tarik wisata alam Air Terjun Selo Rejo.